

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.² Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Tujuan metode deskriptif untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta.³

Pendekatan kualitatif menghasilkan data-data deskriptif dari objek yang diamati. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan menggunakan logika ilmiah. Analisis data menekankan pada penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati.

Jadi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data ilmiah berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang implementasi pendekatan saintifik dan

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

²*Ibid*, h. 29.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 54.

penilaian autentik pada komponen matematika berdasarkan kurikulum 2013 di kelas III SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas III D di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang menjadi informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik dan penilaian autentik pada komponen matematika berdasarkan kurikulum 2013 di kelas III D SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan penerapan pendekatan saintifik dan penilaian autentik pada komponen matematika berdasarkan kurikulum 2013 di kelas III SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019. Adapun yang termasuk dalam data pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik integratif yang memuat komponen matematika di kelas III SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Data tentang penilaian autentik, rekapitulasi nilai komponen matematika tema 6 Energi dan Perubahannya, subtema 3 Energi Alternatif, pembelajaran 1, 3, 5, dan 6 di kelas III D SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian mengenai sejarah berdirinya SDIT Ukhuwah, awal mula penerapan kurikulum 2013, keadaan sarana dan prasarana, keadaan keadaan sekolah, keadaan kelas, keadaan guru dan siswa.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu guru yang mengajar di kelas III D, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum I, dan Staf Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, baik yang ada di bagian umum dan akademik SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.⁴

1. Wawancara Mendalam

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵ Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Pada teknik ini penulis datang berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti.⁶

Jenis wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan sebagian pertanyaan dan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih dalam jawaban responden. Penelitian kualitatif ini juga bersifat iteratif yang memungkinkan informan diwawancara kembali dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menanyakan topik wawancara yang belum sempat dibicarakan dalam wawancara awal
- b. Menggali lebih dalam hal-hal yang dijumpai pada wawancara awal
- c. Temuan hasil analisis data yang didapatkan mengharuskan peneliti mewawancara kembali.

⁴Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Proposal dan Skripsi*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2017), h. 7.

⁵Sarmiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 79.

Hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan informan terhadap suatu hal, persepsi informan belum tentu sama dengan pemahaman peneliti.⁷ Hasil wawancara dapat dicatat atau direkam sebagai informasi penting dalam penelitian serta untuk mempermudah peneliti dalam analisis data selanjutnya. Kelebihan wawancara adalah penulis dapat berkomunikasi langsung dengan informan sehingga informasi yang didapatkan lebih bebas dan mendalam.

2. Observasi Partisipan

Pada teknik ini penulis lebih sering menggunakan salah satu dari pancaindra yaitu indra penglihatan. Hal yang diamati berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Instrumen observasi dalam penelitian kualitatif lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran, baik berupa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Observasi pelaksanaan pembelajaran dibantu dengan video untuk dilakukan observasi ulang guna mendapatkan informasi-informasi secara menyeluruh. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran VI.

3. Analisis Dokumen

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk catatan baik tertulis (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Pada teknik ini penulis dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat di mana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

⁷Sarmiji Sarosa, *Penelitian Kualitatif...*, h. 48.

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi yang tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.⁸

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, kemudian dianalisis lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara kualitatif deskriptif. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di dalam penelitian ini, seperti peran partisipan yang terlibat dalam penelitian dan seperti apa aktivitas yang terjadi.

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan upaya merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁹ Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas dan membuang hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan fokus penelitian. Sehingga mempermudah penulis dalam melakukan analisis data. Penulis memfokuskan reduksi data pada implementasi

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, h. 81

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.308.

pendekatan saintifik dan penilaian autentik pada pembelajaran tematik integratif yang memuat komponen matematika.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan *flowchart* dan sejenisnya. Kegiatan ini bertujuan untuk suatu makna dari kata-kata yang diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana. Sehingga memudahkan penulis untuk memahami hal yang terjadi dan merencanakan kegiatan analisis data berikutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kegiatan analisis data berikutnya adalah *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) dan *verification* (verifikasi). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis mengumpulkan data di lapangan. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian dilakukan verifikasi kesimpulan dengan mencari data-data lain yang mendukung dan memeriksa ulang data-data yang diperoleh.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan konsultasi pada dosen penasehat akademik
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan komentar dosen dalam seminar
- c. Membuat pedoman observasi dan wawancara
- d. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat riset kepada pihak terkait
- b. Melakukan observasi dan wawancara
- c. Melakukan pengumpulan data
- d. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.